

**PENGEMBANGAN PAKET PEMINATAN SMA SEBAGAI LAYANAN INFORMASI SECARA KLASIKAL  
UNTUK SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SAMPANG**

**Merisa Nur Islamiati**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email

(nurislamiatimerryza@gmail.com)

**Dr. Budi Purwoko, M.Pd**

**(Budiwoko@gmail.com)**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Penelitian ini adalah suatu penelitian pengembangan paket yang mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan seperangkat paket peminatan untuk mengetahui tingkat akseptabilitas dan kemampuan paket peminatan. Produk yang dihasilkan terdiri dari 2 bentuk buku penggalan, yaitu penggalan 1 berupa paket untuk konselor, dan penggalan 2 paket untuk siswa. Pengembangan paket peminatan ini dilakukan dengan mengadaptasi dari tahapan model pengembangan Borg&Gall, yang mencakup (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) Pengembangan produk awal, (3) Validasi ahli dan revisi, (4) Uji coba skala kecil dan revisi, (5) Uji coba skala besar dan revisi. Selanjutnya hasil tersebut dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis paket peminatan menunjukkan persentase kegunaan dengan hasil penilaian 96,87%, kelayakan dengan hasil penilaian 83,92%, ketepatan dengan hasil penilaian 85,52% dan kepatutan dengan hasil penilaian 95% dan dengan hasil penilaian rata-rata 90,32% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa paket peminatan SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas untuk diberikan kepada siswa kelas IX.

Kata Kunci : Pengembangan, Paket, Peminatan SMA

**ABSTRACT**

**THE DEVELOPMENT OF SENIOR HIGH SCHOOL SPECIALIZATION PACKAGE AS THE CLASSICAL  
INFORMATION SERVICE FOR IX GRADE STUDENTS IN SMP 1 SAMPANG**

This research deals with package development aiming to progress a specialization package, in order to establish the acceptability of this package. There are 2 forms of book fragments produced, fragment 1 as the counselor package and fragment 2 is the package for students. Adopting from Borg and Gall's development, this package involves (1) Conducting analysis for the product being developed, (2) Development of the previous product, (3) Expert validation and revision, (4) Small scale experiment and revision, and (5) Major scale experiment and revision. Furthermore, the result is analyzed using qualitative and quantitative methods. The result of specialization package records the presentage usage is reached by 98%, the proper quality by 83,92%, 85,52% of the accuracy level, and 95% of the decency, and averagely the result is 90,32%. In sum, it may be concluded that High School Package Specialization is qualified for acceptability to be given to IX grade students.

Keywords: development, package, specialization

## **PENDAHULUAN**

Peminatan merupakan bagian khusus dari kurikulum 2013 yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling. Permasalahan yang timbul adalah adanya penumpukan satu program peminatan di SMA. Sikap siswa SMP yang cenderung ikut-ikutan teman dalam menentukan peminatan menjadi pendukung permasalahan tersebut. Kesalahan itu berdampak pada kesulitan dan kecenderungan gagal dalam belajar saat di SMA (Kemendikbud 2013). Jenjang pendidikan SMP/MTS sebagai kelanjutan jenjang pendidikan SD/MI bertugas menyiapkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan SMA/MA. Diyakini bahwa keberhasilan peserta didik dalam menjalani pendidikan di SMA/MA dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang seharusnya difasilitasi sejak SMP/MTS. Peserta didik SMA/MA diwajibkan mengikuti pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang ditujukan kepada pengembangan dan pembinaan pribadi peserta didik

dalam merebut pasar kerja tertentu dan/atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Fenomena dalam melanjutkan atau memilih program studi menunjukkan bahwa peserta didik tamatan SMP/MTs yang memasuki SMA/MA, dan tamatan SMA/MA yang memasuki perguruan tinggi belum semuanya didasarkan atas peminatan peserta didik yang didukung oleh potensi dan kondisi diri secara memadai sebagai modal pengembangan potensi secara optimal, seperti kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kondisi fisik serta sosial budaya dan minat karir mereka. Akibatnya perkembangan mereka kurang optimal, tidak seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, pengarahan lebih awal dalam peminatan, khususnya dalam pemilihan dan penetapan pilihan peminatan dan juga kelanjutan studi yang sesuai dengan potensi dan kondisi diri peserta didik serta lingkungannya perlu segera dilakukan. Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara lebih luas dan terbuka sesuai dengan prinsip perbedaan individu. Ini memungkinkan peserta didik berkembang *over achievement*, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan baik dalam pengetahuan dan sikap.

Sesuai dengan UU Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Poerwati (2013) menyatakan bahwa kurikulum memberikan pedoman kepada guru untuk menyusun dan melaksanakan program pembelajaran. Gambaran tentang tinggi mutu kurikulum juga dapat diperkirakan dari kurikulum yang dilaksanakan. Untuk mendukung kegiatan

pembelajaran diperlukan kurikulum yang menitik beratkan kebutuhan pelajar sehingga kegiatan pembelajarannya disusun sesuai dengan kebutuhan pelajar.

Dalam sebuah kurikulum terdapat dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan ini dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai 2013/2014 memenuhi dua dimensi tersebut. Perubahan kurikulum yang terjadi di sekolah berdampak pada aktifitas pendidik, siswa serta materi yang di sampaikan. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia supaya memiliki kemampuan hidup yang sebagai pribadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum merupakan salah satu metode yang dapat membawa insan manusia memiliki kompetensi sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Kurikulum 2013 lebih sensitif dan respek terhadap perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik. Untuk peserta didik SMP/MTS dapat memberikan kesempatan yang lebih terbuka untuk memantapkan minat belajar yang mereka miliki.

Dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 yang mengamanatkan adanya peminatan peserta didik, maka diperlukan adanya layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Guru BK/Konselor kepada peserta didik. Kegiatan Bimbingan dan Konseling yang lebih luas itu kemudian bisa diisi dengan cara memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat yang dimiliki. Layanan peminatan peserta didik merupakan program Bimbingan dan Konseling yang berada dalam lingkup bidang bimbingan belajar dan bimbingan karier. Layanan peminatan peserta didik meliputi layanan pemilihan dan penempatan, layanan pendampingan, pengembangan dan penyaluran serta evaluasi dan tindak lanjut.

Peminatan memberikan kesempatan yang cukup luas bagi peserta didik untuk dapat menempatkan diri pada jalur yang lebih tepat dalam rangka penyelesaian studi secara terarah, sukses dan jelas dalam arah pendidikan selanjutnya. *Peminatan* berasal dari kata *minat* yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri individu yang terarah dan terfokus pada terwujudkannya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi individu. Dalam dunia pendidikan, peminatan individu atau peserta didik pertama-tama terarah dan terfokus pada peminatan studi dan karir atau pekerjaan. Peminatan pada diri individu/peserta didik dikembangkan dan

diwujudkan pertama-tama didasarkan pada potensi atau kondisi yang ada pada diri individu itu sendiri (yaitu potensi kemampuan dasar mental, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi), dan kedua dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh kondisi lingkungan, baik yang bersifat natural, kehidupan keluarga (ABKIN, 2013 hal 24).

Sebagai kurikulum yang sudah di sempurnakan, Kurikulum 2013 ini masih belum dipahami oleh masyarakat luas, termasuk oleh siswa yang ada di sekolah (ABKIN 2013). Hal ini dibuktikan pada SMPN 1 Sampang, Madura yang konselornya menyatakan belum adanya bahkan belum paham tentang pengembangan paket peminatan SMA untuk siswa SMP kelas IX. Konselor tersebut mengatakan bahwa masih banyaknya peserta didik khususnya siswa kelas 9 yang masih terkesan bingung tentang masalah peminatan khususnya peminatan yang ada di SMA bahkan kebanyakan dari mereka merasa ikut-ikutan temannya untuk bisa meneruskan kemana selanjutnya mereka akan meneruskan seusai lulus dari SMP. Pemahaman siswa terhadap pelayanan peminatan serta arah pelayanan akademik dan karir bisa di dapat melalui bimbingan klasikal. Dalam modul praktik pelayanan peminatan peserta didik (2013) menyatakan bahwa Bimbingan Klasikal merupakan salah satu strategi Bimbingan dan Konseling yang dapat diterapkan dalam layanan

peminatan peserta didik. Bimbingan Klasikal merupakan suatu layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di dalam kelas.

Strategi layanan Bimbingan Klasikal merupakan layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan sebagai upaya yang spesifik yang diarahkan pada proses yang proaktif. Berdasarkan model ASCA, Bimbingan klasikal merupakan bentuk kegiatan yang termasuk ke dalam komponen layanan dasar. Komponen layanan dasar bersifat developmental, sistematis, terstruktur, dan disusun untuk meningkatkan kompetensi belajar, pribadi, social dan karir. Layanan dasar merupakan layanan yang terstruktur untuk semua peserta didik tanpa mengenal perbedaan gender, ras, atau agama mulai taman kanak-kanak sampai tingkat SMA yang disajikan melalui kegiatan kelas untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dalam bidang belajar, pribadi, social karier peserta didik.

Strategi layanan Bimbingan Klasikal sebagai salah satu strategi dalam pelayanan Bimbingan Konseling memiliki tujuan untuk meluncurkan aktivitas-aktivitas pelayanan yang dapat mengembangkan potensi siswa atau mencapai tugas tugas perkembangannya sehingga dapat mencapai tugas pendidikan.

Oleh karena itu layanan Bimbingan dan Konseling secara klasikal akan menjadi salah satu alternatif sebagai upaya dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya sebuah peminatan, khususnya pada arah peminatan akademik dan karir. Dengan memberikan pemahaman tersebut, diharapkan dapat menjadi solusi bagi siswa SMP agar mereka merasa tidak bingung atau tidak hanya sekedar ikut-ikutan teman tentang minat apa yang akan di ambil ketika masuk ke jenjang pendidikan SMA. Dari fenomena tersebut maka muncul keinginan untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan media paket peminatan SMA melalui layanan klasikal untuk siswa di SMP sebagai upaya memberikan solusi alternatif kepada siswa dalam meminati akademik dan karir mereka kedepannya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Model penelitian pengembangan Borg & Gall ini telah disederhanakan oleh Tim Puslijaknov (Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Model penelitian pengembangan Borg & Gall pada awalnya memiliki 10 tahapan, kemudian disederhanakan oleh tim Puslijaknov menjadi 5 tahapan. Yaitu:

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan
2. Pengembangan produk awal
3. Validasi ahli dan revisi
4. Uji coba skala kecil dan revisi
5. Uji coba skala besar dan revisi

Prosedure yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berdasarkan Borg & Gall ini telah disederhanakan oleh Tim Puslijaknov, yaitu:

1. Analisis produk

Analisis produk dilakukan pertama kali pada saat melakukan penelitian pengembangan. Analisis produk terdiri dari dua tahap, yaitu studi pustaka dan survey lapangan. Studi kepustakaan merupakan kajian untuk mempelajari konsep-konsep dan teori-teori untuk mengembangkan suatu produk dalam penelitian dan pengembangan. Survey lapangan, melakukan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling serta menyebar instrumen/angket.

## 2. Pengembangan produk awal

Pada tahap ini merupakan tahap penyusunan draf awal dari produk yang dikembangkan berupa paket peminatan Sekolah Menengah Atas.

## 3. Review dari ahli media

Review ahli media dan bahasa untuk memberikan masukan, kritik, dan saran mengenai paket peminatan dalam penelitian pengembangan ini.

## 4. Uji validasi ahli

Uji validasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat akseptabilitas dari paket peminatan SMA. Dalam pelaksanaan uji validasi ini, penguji diberikan produk awal yang telah dibuat yang akan dinilai oleh ahli berdasarkan kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

## 5. Uji validasi calon pengguna

Uji validasi calon pengguna ini dilakukan oleh konselor sekolah di SMP Negeri 1 Sampang.

## 6. Produk siap uji lapangan

Produk siap uji lapangan setelah melalui review dari uji validitas, uji pengguna, uji media dan bahasa.

Aspek yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah berupa paket yang didasarkan pada skala penilaian dari buku *Standards For Evaluation Educational Programs, and Materials* (Committee, Joint: 1991), yang meliputi empat aspek yaitu (1) aspek kelayakan, kategori ini didasarkan pada kepraktisan dan efektifitas pelatihan, dan ketelaksanaan pelatihan di sekolah, (2) aspek kegunaan, produk ini berdasarkan pada besarnya manfaat paket peminatan ini dalam membantu konselor memenuhi kebutuhan siswa akan layanan bimbingan, terutama layanan bimbingan karir, (3) aspek ketepatan, ketepatan paket ini didasarkan pada rumusan tujuan umum dan khusus, topik pelatihan ketepatan strategi intervensi, waktu dan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan, serta ketepatan alat pengukuran, (4) aspek kepatutan, paket peminatan sudah patut untuk dilaksanakan atau tidak, baik dari segi penguasaan keterampilan yang terkait dengan paket peminatan peserta didik maupun dengan permohonan izin penelitian.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian pengembangan paket peminatan ini dibagi menjadi dua, yaitu instrument pengumpulan data kuantitatif dan instrument pengumpulan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji ahli validitas dan uji ahli pengguna dengan menggunakan angket penilaian akseptabilitas. Data kualitatif diperoleh dari berbagai masukan, kritik, dan saran yang diberikan kepada uji ahli media.

Subjek uji produk dalam penelitian pengembangan ini adalah: Ahli Media yaitu dari dosen Bimbingan dan Konseling Unesa, Denok Setiawati S.Pd., M.Pd. Kons. Ahli materi yang berasal dari jurusan Bimbingan Dan Konseling, yaitu Drs. Moch. Nursalim, M.Si dan Wiryo Nuryono, S.Pd.,

M.Pd. Calon Pengguna Produk yaitu guru BK SMP SMP Negeri 1 Sampang.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya melakukan analisis terhadap data tersebut.

Penilaian dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

|             |     |
|-------------|-----|
| Sangat baik | : 4 |
| Baik        | : 3 |
| Kurang baik | : 2 |
| Tidak baik  | : 1 |

Teknik analisis data menggunakan presentase untuk dapat menganalisis menggunakan rumus data sebagai berikut;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Nilai presentase yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban alternatif

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

untuk analisis data secara kualitatif diperoleh dari masukan, kritikan dan saran dari reviewer validasi, ahli pengguna, dan ahli media.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil dari pengembangan dan pembahasan dari pelaksanaan pengembangan yang telah dilakukan.

### 1. Analisis Produk

Analisis produk merupakan tahap awal dalam penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data awal tentang kondisi dan situasi yang mendukung untuk di teliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

#### a. Studi kepustakaan

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

#### b. Survey lapangan

Dalam memperoleh data, pengembang melakukan wawancara pada guru bimbingan dan konseling sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hayatun Nufus, S.Psi, menjelaskan bahwa di SMP Negeri 1 Sampang masih banyaknya peserta didik khususnya siswa kelas 9 yang terkesan bingung tentang masalah peminatan khususnya peminatan yang ada di SMA bahkan kebanyakan dari mereka merasa ikut-ikutan temannya untuk bisa meneruskan

kemana selanjutnya mereka akan meneruskan seusai lulus dari SMP.

## 2. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merumuskan draft awal yang meliputi:

### a. Merumuskan tujuan pengembangan

Merumuskan tujuan paket peminatan SMA untuk siswa kelas IX yang dijadikan acuan dalam pengembangan paket peminatan SMA untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sampang adalah :

- 1) Sebagai media penunjang dalam pelaksanaan layanan informasi khususnya layanan klasikal
- 2) Sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan informasi mengenai peminatan peserta didik khususnya peminatan SMA.
- 3) Membantu mempermudah siswa kelas IX SMP dalam memahami mengenai informasi peminatan akademik yang ada di SMA.

### b. Penyusunan bahan/materi modul

Pada tahap ini pengembang menyiapkan dan merumuskan materi apa saja yang dibutuhkan terkait dengan layanan informasi peminatan SMA. Adapun kerangka dari dua paket tersebut adalah:

- 1) Penyusunan paket peminatan SMA untuk Kelas IX (paket untuk konselor). Adapun isi dari paket peminatan SMA, yaitu:
  - a) Sampul
  - b) Kata pengantar
  - c) Daftar isi
  - d) Pendahuluan, berisi tentang latar belakang tujuan, ruang lingkup penggunaan paket, dan Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.
  - e) Materi paket
  - f) Referensi
  - g) Tentang penulis
- 2) Penyusunan paket peminatan SMA untuk Kelas IX (paket untuk siswa). Berikut adalah isi dari paket peminatan SMA untuk siswa:
  - a) Sampul
  - b) Kata pengantar
  - c) Daftar isi
  - d) Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat dan petunjuk penggunaan paket.

### e) Materi paket, yaitu:

- Bagian 1 adalah peminatan peserta didik, yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, pengertian peminatan. *Kedua*, tujuan peminatan. *Ketiga*, aspek peminatan.
- Bagian 2 adalah Sekolah Menengah Atas, yang terdiri dari tiga sub bab. *Pertama*, pengertian SMA. *kedua*, tujuan SMA. *ketiga*, kelompok kurikulum 2013.
- Bagian 3 adalah peminatan SMA, yang terdiri dari dua sub bab. *Pertama*, peminatan peserta didik SMA. *kedua*, peminatan belajar peserta didik SMA.
- Bagian 4 adalah prosedur peminatan SMA, yang terdiri dari satu sub bab, yaitu waktu pelaksanaan peminatan peserta didik.
- Bagian 5 adalah memilih dan merencanakan peminatan SMA, yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, tes bakat minat. *Kedua*, pengaruh bakat minat, *Ketiga*, Evaluasi, *Keempat*, refleksi yang mana masing-masing harus di kerjakan oleh peserta didik.

### f) Referensi

### g) Tentang penulis

### c. Menyusun Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan oleh pengembang berupa angket uji validasi ahli dan uji validasi calon pengguna untuk mengetahui tingkat akseptabilitas dari paket yang dikembangkan.

## 3. Review dari ahli media

Review dari ahli media dilakukan untuk memperoleh masukan, saran, dan kritik dari ahli media. Reviewer media yaitu Denok Setiawati S.Pd.,M.Pd Kons dosen dari Bimbingan dan Konseling Unesa.

## 4. Uji validasi ahli

Pada tahap ini pengembang melaksanakan validasi ahli untuk menentukan tingkat akseptabilitas suatu produk yang dikembangkan.

## 5. Uji validasi calon pengguna

Pada tahap ini pengembang melakukan uji ahli kepada calon pengguna, yaitu kepada

konselor SMP Negeri 1 Sampang. Uji ahli calon pengguna ini dilakukan untuk memperoleh penilaian akseptabilitas produk yang dikembangkan.

#### **6. Produk siap uji lapangan**

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa paket peminatan SMA yang telah diuji validasi oleh ahli dosen Bimbingan dan Konseling dan telah di review oleh ahli media yaitu dosen Bimbingan dan Konseling. Sehingga produk ini sudah memenuhi kriteria akseptabilitas dan siap untuk uji lapangan.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji coba produk dengan ahli BK, media dan calon pengguna, paket peminatan SMA yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dengan hasil penilaian produk yaitu :

##### **1. Hasil uji validasi ahli BK :**

- a. Tingkat Kegunaan paket peminatan SMA adalah 93,75% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- b. Tingkat kelayakan paket peminatan SMA adalah 82, 14% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- c. Tingkat ketepatan paket peminatan SMA adalah 84,21% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- d. Tingkat kepatutan paket peminatan SMA adalah 95% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.

Dengan rata-rata penilaian yang diperoleh dari ahli BK sebesar 88,77% yang dikategorikan sangat baik tidak perlu revisi.

##### **2. Hasil uji Calon Pengguna**

- a. Tingkat Kegunaan paket peminatan SMA adalah 100% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- b. Tingkat kelayakan paket peminatan SMA adalah 85,71% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- c. Tingkat ketepatan paket peminatan SMA adalah 86,84% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- d. Tingkat kepatutan paket peminatan SMA adalah 95% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.

Dengan rata-rata penilaian yang diperoleh dari ahli pengguna sebesar 91,88% yang dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.

Berikut rata-rata secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh dari uji ahli validasi BK, dan uji calon pengguna dari paket peminatan SMA untuk siswa kelas IX yaitu :

- 1) Tingkat kegunaan paket peminatan SMA adalah 96,87% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- 2) Tingkat kelayakan paket peminatan SMA adalah 83,92% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- 3) Tingkat ketepatan paket peminatan SMA adalah 85,52% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.
- 4) Tingkat kepatutan paket peminatan SMA adalah 95% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu revisi.

Dari data penilaian akseptabilitas tersebut, maka paket peminatan SMA mendapatkan rata-rata penilaian dari uji ahli BK dan uji calon pengguna sebesar 90,32%. Hasil presentase ini akan dibandingkan dengan kriteria akseptabilitas (Mustaji, 2005) yang harus memiliki presentase >66%. Maka hasil akseptabilitas yang diperoleh sebesar 90,32% > dari 66% maka paket peminatan SMA yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga paket peminatan SMA dikategorikan sangat baik dan tidak perlu revisi.

Hasil analisis data kualitatif juga menunjukkan bahwa secara umum paket peminatan SMA dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan klasikal. Akan tetapi jika dikaji secara terpisah, masih terdapat komponen-komponen yang perlu diperbaiki dari berbagai masukan ahli BK, reviewer media dan calon pengguna yaitu :

##### **1. Validasi Ahli BK**

Dari komponen materi secara keseluruhan sudah cukup bagus, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti penulisan yang harus diperbaiki, dipilih font yang menarik dengan tujuan agar siswa tidak bosan saat membaca. Komentar/saran tersebut sudah dipertimbangkan dan diperbaiki dalam penyempurnaan produk.

##### **2. Reviewer Media**

Hasil dari konsultasi media kepada dosen Bimbingan dan Konseling Unesa dengan menggunakan standart pemilihan kriteria yang baik menurut (Ashyar 2012 :81) secara umum media yang dikembangkan dilihat dari konsistensi kesesuaian gambar pada cover belakang, warna pada design cover depan, warna pada design cover belakang, kesesuaian jenis huruf pada cover, ukuran huru ada paket , kesesuaian cover dengan judul, penempatan unsur tata letak pada isi materi, warna tulisan pada materi, ukuran huruf dengan ukuran normal media sudah cukup baik dan sesuai akan tetapi pada bagian komponen komposisi unsur tata letak terdapat beberapa komentar/

saran dan hal ini sudah dipertimbangkan dan diperbaiki dalam penyempurnaan produk.

### 3. Uji Calon Pengguna

Menurut konselor di sekolah SMP Negeri 1 Sampang dalam uji calon pengguna, paket peminatan SMA secara keseluruhan sudah sangat bagus, akan tetapi lebih baik lagi jika bisa disesuaikan dengan keadaan sekolah. Komentar/ saran yang diberikan misalnya saja seperti gambaran jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan belum ada, kemudian lebih berhati-hati dalam penggunaan kalimat. Komentar/saran tersebut sudah dipertimbangkan dan diperbaiki dalam penyempurnaan produk.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dapat disimpulkan bahwa paket peminatan SMA layak diberikan dan digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan klasikal, khususnya untuk siswa kelas IX SMP, sehingga mereka memiliki pandangan yang baik tentang peminatan khususnya ketika mereka akan masuk ke SMA setelah lulus dari SMP. Dengan demikian hasil analisis data

tersebut telah menunjukkan paket peminatan SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa dua buku penggalan, yaitu :

- 1) Paket Peminatan SMA untuk siswa kelas IX SMP (untuk konselor).
- 2) Paket peminatan SMA untuk siswa kelas IX SMP (untuk siswa).

### SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk, yaitu "Paket Peminatan SMA untuk Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sampang". Paket peminatan SMA yang dikembangkan ini sesuai dengan model pengembangan Borg & Gall (1993) yang telah diadaptasi sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil uji coba produk dengan validasi Ahli dan calon pengguna (guru bk), paket peminatan SMA untuk siswa kelas IX SMP ini memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang meliputi aspek kegunaan dengan hasil penilaian 96,87% , kelayakan dengan hasil penilaian 83,92%, ketepatan dengan hasil penilaian 85,52% dan kepatutan dengan hasil penilaian 95%. Dan dengan hasil rata-rata penilaian akseptabilitas produk adalah 90,32%

yang termasuk kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian hasil analisis data yang diperoleh telah menjawab rumusan masalah yaitu paket peminatan SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas untuk diberikan kepada siswa kelas IX.

### A. SARAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan suatu produk media cetak berupa paket peminatan SMA untuk siswa kelas IX SMP. Akan tetapi paket tersebut masih terdapat beberapa komponen yang perlu penambahan dan perbaikan. Oleh karena itu, maka diberikan saran yang berkaitan dengan hasil paket yang dikembangkan.

#### 1. Saran Pemanfaatan

Bagi sekolah untuk pemanfaatan dari paket peminatan SMA yang telah dikembangkan dapat dilakukan kerja sama dengan peneliti untuk melaksanakan uji coba produk.

#### 2. Saran Pengembangan

Bagi pengembangan paket selanjutnya, perlu lebih memperhatikan kualitas desain, baik desain grafis yang digunakan untuk mendukung penyampaian materi dan desain pada sampul buku agar disesuaikan dengan usia subyek sasaran. Tata penulisan lebih diperhatikan agar bahasa yang digunakan sesuai dengan harapan dan tidak melenceng dari norma-norma yang sudah ditentukan, selain itu perlu pengembang selanjutnya sampai ke tahap uji lapangan agar penyusunan paket peminatan lebih bermanfaat bagi subyek sasaran.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2013. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Semarang: CV Toha Putra.
- Andi, Mapiare. 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anonym. 2011. *Cara dan Syarat Mendaftar SMA*. <http://www.pustakasekolah.com/cara-dan-syarat-mendaftar-sma-2011.html> (diunduh pada tanggal 16-12-2015 pukul 07.20 WIB)
- Anonym. 2014. *Pengertian SMA* <http://smagpri24jakarta.blogspot.co.id/2014/05/merdeka.html> (diunduh pada tanggal, 15-12-2015 pukul 18.30 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penedekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto dan Farid Mohammad. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.

<http://nikengreenly.blogspot.co.id/2012/05/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html> (diunduh pada tanggal , 01-03-2016 pukul 19.41 WIB)

Laksmiwati, Hermin. 2002. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Vol 5 (1): hal. 1-17.

<http://piagetclassblog.blogspot.co.id/2010/10/bimbingan-karir-mengenali-bakat-dan.html> ( diunduh pada tanggal, 01-03-2016 pukul 19.45 WIB)

Makrifah, Fanistika Lailatul. 2014. *Pengembangan paket peminatan dalam layanan klasikal untuk siswa SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

<http://www.m-edukasi.web.id/2014/08/pengorganisasian-peminatan-peserta.html> (diunduh pada tanggal, 03-02-2016 pukul 16.05 WIB)

Minardi.2015. *Mekanisme dan Prosedur Peminatan SMA*.<https://minardikitong.wordpress.com/2015/10/19/mechanisme-dan-prosedur-peminatan-sma/> (diunduh pada tanggal 16-12-2015 pukul 07.15 WIB)

W.S. Winkel. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Natawidjadja, Rochman. 1972. *Bimbingan Pendidikan dalam Sekolah Pembangunan*. Semarang: IKIP Semarang

Nurihsan dan Juantika. 2009. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.

Nursalim, Mochammad dan Suradi.2002.*Layanan Bimbingan dan Konseling, Surabaya*. Unesa Press.

Pengurus besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2013. *Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: ABKIN.

Poerwati, dkk. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Presentasi Pustakarya.

Setyana, Dwi Arma. 2013. *Pengembangan paket Bimbingan manajemen konflik untuk meningkatkan*

*pemahaman dan sikap positif dalam menghadapi konflik interpersonal siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufik, tonton. 2015. *Pengertian Sekolah Menengah Atas*. <http://almasoem.sch.id/pengertian-sekolah-menengah-atas/> (diunduh pada tanggal, 15-12-2015 pukul 18.00 WIB).

[docplayer.info/176502-Peminatan-peserta-didik.html](http://docplayer.info/176502-Peminatan-peserta-didik.html) (diunduh pada tanggal, 03-02-2016 pukul 16.00 WIB)